

KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 4 GERUNG.

Asiah¹Siti Nurkhafifi² Lalu Alpian Syarkawi³
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Insitut Agama islam Nurul Hakim (IAINH)
nurkhafifi05@gmail.com, lualpiansyarkawi@gmail.com

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peroses pembelajaran pada masa pendemi covid 19 di SMPN 4 Gerung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model milef yakni dengan mereduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah dalam peroses pembelajaran pada masa covid 19 mengacu pada aturan pemerintah. Kepala sekolah mengadakan pelajaran online maupun offline sesuai surat edaran dari pemerintah. Kepala sekolah juga melakukan kerja sama dengan guru dan siswa serta menyediakan sarana penunjang terlaksananya peroses pembelajaran online seperti wifi, laptop, hansanitizer dll.

Kata Kunci : Kebijakan Kepemimpinan, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Enung K. Rukiyati mengatakan bahwa lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan dalam hubungannya dengan proses budaya.¹ Pendidikan umumnya diberikan melalui lembaga. Mereka dapat dianggap sebagai lembaga untuk mengelola proses sosial, agama, budaya dan pendidikan secara bersamaan. Pendidikan formal mulai dari jenjang pra sekolah hingga perguruan tinggi khusus dan umum, baik negeri maupun swasta juga menjadi wadah sosialisasi lebih lanjut dari lingkungan keluarga.

¹ Diakses dari maksmanroe.com, lembaga pendidikan,15\09\2018 oleh M. prawiro 25/07/2022

Untuk lembaga pendidikan yang membutuhkan kegiatan belajar, KBBI mendefinisikan belajar sebagai perolehan kecerdasan atau pengetahuan, praktik, perubahan perilaku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.² Oleh karena itu, kegiatan atau proses belajar adalah sesuatu yang diperlukan dalam kehidupan, dan belajar juga merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang, baik itu penjahat, orang dewasa, orang tua, dll, sehingga kita sangat membutuhkan pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran yang efektif adalah kemampuan siswa atau siswa untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu dan membuat mereka senang belajar. Pembelajaran yang efektif memungkinkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang berguna, seperti fakta, keterampilan, nilai-nilai konseptual dan bagaimana hidup selaras dengan orang lain atau beberapa hasil belajar yang diinginkan. Kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang berkualitas menjadi pemicu utama inovasi dalam pengelolaan pendidikan.³ Efektivitas sekolah dan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah sebagian bergantung pada kemampuan sekolah untuk berkomunikasi dengan badan induknya.

Namun ada juga hal-hal yang menjadi kendala bagi lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu kurang efektifnya, hasil belajar yang kurang baik karena adanya beberapa hambatan dalam lembaga tersebut, pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya motivasi siswa. Dan dalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang menyebabkan kurang efektifnya lembaga pendidikan dan proses pembelajaran adalah virus covid 19.

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi global coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung. Penyakit ini disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Indonesia mendeteksi kasus positif COVID-19 pertamanya pada 2 Maret 2020, ketika dua orang dipastikan tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April, pandemi telah menyebar ke 34

² Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)

³ Ina Magdalena/ *jurnal edukasi dan sains*,(universitas mumahadiyah tanggerang, agustus 2020 vol.2 hal.2,366-377.

provinsi, dengan Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah menjadi yang paling rentan terhadap virus corona di Indonesia.⁴

Setelah kasus pertama di Indonesia diumumkan, pemerintah mengimbau warga untuk tidak panik, termasuk panic buying. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa penyebaran virus corona sangat cepat. Dalam 11 hari setelah kasus pertama diumumkan, jumlah kasus positif COVID-19 mencapai 69, dengan empat kematian dan lima pemulihan. Pemerintah berupaya menangani COVID-19 secara cepat dengan membentuk gugus tugas yang diketuai langsung oleh presiden. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengkoordinir Tim Tanggap Cepat. Pada 13 Maret 2020, Presiden menandatangani Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Gugus tugas tersebut dipimpin oleh Kepala BNPB, dan pemerintah juga segera mengambil langkah-langkah strategis, khususnya di bidang kesehatan. Penambahan rumah sakit rujukan Covid-19. Awalnya, 100 rumah sakit pemerintah akan bertambah menjadi 132 rumah sakit pemerintah, 109 rumah sakit TNI, 53 rumah sakit Polri, dan 65 rumah sakit BUMN.⁵

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, Presiden Jokowi telah menetapkan Peraturan Pembatasan Sosial Massal (PSBB) melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Massal (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Selain itu, Presiden juga mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.⁶

⁴ Indra jaya penguatan system kesehatan dalam pengendalian covid-19 (PMK) fakultas kedokteran keperawatan ugm, 20 januari 2021

⁵ Indra jaya penguatan system kesehatan dalam pengendalian covid-19 (PMK) fakultas kedokteran keperawatan ugm, 20 januari 2021

⁶ Indra jaya penguatan system kesehatan dalam pengendalian covid-19 (PMK) fakultas kedokteran keperawatan ugm, 20 januari 2021

Ketika covid 19 terjadi, banyak kebijakan yang diubah, kebijakan ekonomi, sumber daya, pendidikan, tetapi dari keseluruhan kebijakan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kebijakan inilah yang harus dilakukan pemerintah, karena untuk mencegah Covid 19 -19 polusi itu sendiri.

Menyusul diberlakukannya kebijakan PSBB tersebut, akan terjadi beberapa perubahan di bidang lembaga pendidikan, misalnya pada awalnya kegiatan pembelajaran tatap muka, dan ketika PSBB diterapkan maka kegiatan pembelajaran akan bergeser ke pembelajaran jarak jauh, biasa disebut sebagai DARING (dalam jaringan) atau online.

Pemerintah juga telah membuat kebijakan pendidikan dengan melakukan pembelajaran jarak jauh atau online yaitu untuk mencegah penyakit covid 19, dengan kebijakan ini siswa dan guru tidak lagi proses belajar mengajar di sekolah, melainkan proses belajar mengajar di rumah menggunakan internet. Akses internet melalui whatsapp, zoom, dll.

Oleh karena itu banyak siswa di Indonesia mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar dengan handphone, kuota, dan infrastruktur jaringan yang tidak merata. Oleh karena itu proses belajar mengajar tetap berjalan. Pemerintah memberikan kuota belajar gratis untuk setiap guru dan siswa, dan memberikan siswa tanpa Ponsel, jaringan tidak rata. Disarankan untuk menggunakan ponsel untuk pembelajaran jarak jauh secara bersamaan. Selama wabah, pemerintah Indonesia juga membatalkan ujian akhir di semua sekolah di Indonesia.

Hal inilah yang dialami oleh seluruh sekolah di sebagian Gerung, khususnya sekolah di SMPN 4 Gerung di masa pandemi Covid 19, ketika seluruh siswa di SMPN 4 Gerung diliburkan hingga batas yang tidak ditentukan. Semua siswa di SMPN 4 Gerung menggunakan zoom dan whatsapp untuk proses belajar mengajar di rumah, selain itu guru selalu memberikan tugas tambahan kepada semua siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk membahas upaya pencapaian tujuan perkembangan dan tantangan pendidikan islam di era pandemi ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan juni sampai bulan agustus di SMPN 4 gerung kabupaten lombok tengah. Data penelitian berasal dari berbagai buku referensi, jurnal, dan beberapa temuan penelitian yang

berkaitan pembahasan penelitian. Data di peroleh kemudian dianalisis, mengarah kepada diskusi dan kesimpulan penelitian. Penggunaan metode (Library research) lebuh kepada menyusun, kemudian menyaring dan menuangkan kedalam kerangka teori". Antara teori dan praktik dari sudut pandang islam, oleh Karena itu tulisan ini menggunakan pendekatan (library research) untuk memperjelas sumber-sumber yang akurat factual.

Metode pengumpulan data tersebut dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur dan jenis observasi yang digunakan adalah observasi participant atau observasi yang secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan pendidikan diartikan sebagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, termasuk metode pembelajaran, kurikulum, fasilitas pendidikan dan strategi pembelajaran, yang harus diterapkan di dalam dan di luar kelas untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut H.A.R Tilaar, kebijakan pendidikan adalah perumusan berbagai cara yang dilakukan oleh lembaga sosial (lembaga sosial) atau organisasi kemasyarakatan, baik yang berbentuk lembaga pendidikan formal, maupun nonformal, untuk mencapai atau mencapai tujuan pendidikan nasional. Karena bencana pandemi, proses pembelajaran tidak bisa berjalan seperti biasa. Sekolah harus menghentikan sementara kegiatan mengajar, membuat banyak siswa dan guru masih bingung dengan kondisi dan situasi pandemi. Dosen dan mahasiswa tidak bisa lagi berinteraksi langsung dengan merebaknya pandemi. Sekolah bukan lagi tempat belajar berinteraksi dengan siswa, karena proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di rumah.

Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan telah menetapkan kebijakan pendidikan di masa pandemi dengan menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 yang memberikan pedoman pelaksanaan Home Learning (BDR) pada masa darurat penyebaran virus corona. Kebijakan Virus Corona Virus Disease (Covid 19). Memenuhi hak siswa untuk mengakses layanan pendidikan selama darurat penyebaran COVID-19. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Metode pembelajaran yang dikembangkan selama

pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran online, offline dan gabungan.⁷

Sejak adanya surat edaran dari pemerintah No 4 tahun 2020 seluruh lembaga sekolah yang ada di Indonesia khususnya di lembaga sekolah SMPN 4 GERUNG melaksanakan proses belajar mengajar sejarah jarak jauh atau secara (*online*), dan kebijakan kepemimpinan yang ada di SMPN 4 GERUNG tidak memiliki kebijakan sendiri melainkan selalu mengikuti peraturan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah atau dengan kata lain lembaga sekolah di SMPN 4 GERUNG tidak berani mengubah keputusan dari pemerinah pusat mengenai kebijakan kepemimpinan. Karena dengan adanya fasilitas yang mencukupi yaitu tersedianya sarana dan prasarana seperti komputer, wifi, kuota gratis dan dana dari pemerintah, dan lembaga sekolah di SMPN 4 GERUNG tidak begitu mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh.

Kendala Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Kebijakan Di Masa Covid-19

Wabah Covid-19 telah mengganggu seluruh kehidupan di SMPN 4 Gerung serta dunia pendidikan. Hal ini membuat pembelajaran yang biasanya dilakukan bersama di ruang kelas tidak dapat berlangsung di lembaga kita sesuai dengan surat edaran Mendikbud. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 merekomendasikan agar semua kegiatan lembaga pendidikan harus menjaga jarak dan semua materi pembelajaran disampaikan di rumah masing-masing agar dapat belajar dengan baik. Hal ini tentunya untuk menjaga para guru dan siswa SMPN 4 Gerung agar terhindar dari penyebaran wabah Covid-19 yang sangat berbahaya saat ini.

Sejak kebijakan tersebut berlaku pada 16 Maret 2020, sekolah di hampir semua lembaga pendidikan telah mengadopsi kebijakan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Masa studi SMPN 4 Gerung di masa pandemi Covid-19 telah membuat sejarah baru bagi

⁷ .koko Adya Winati, Qiqi Yuliati Zaqiah, Supiana, Helmawati," Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi", Ad-Man-Pend (2021), 4 (1), 4.

dunia khususnya dunia pendidikan SMPN 4 Gerung karena belum pernah menempuh pendidikan formal maupun nonformal. Hal ini tidak hanya menjadi dilema guru SMPN 4 GERUNG sebagai tenaga pengajar, tetapi juga dilema orang tua dan siswa yang menjadi objek pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran online dengan berbagai keterbatasan kapasitas, sarana dan prasarana berupa handphone android, laptop dan jaringan internet sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa SMPN 4 Gerung, sedangkan kemampuan menggunakan media teknis masih sangat minim. Meski terbatas, namun pelaksanaan pembelajaran online tetap harus berjalan agar proses transfer ilmu kepada siswa tetap dapat berjalan seperti biasa, meski dalam kondisi yang serba terbatas di tengah iklim wabah covid-19 saat ini.

Guru SMPN 4 Gerung selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang berkualitas, sehat, berilmu, tampan, kreatif yang beriman dan mengabdikan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Orang, mandiri dan mampu. Menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Tujuan Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, lembaga SMPN 4 Gerung harus mempersiapkan banyak hal, baik fisik maupun mental serta dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Proses pembelajaran online selama covid-19 di SMPN 4 GERUNG tidak akan berjalan efektif jika proses perencanaan infrastruktur lembaga pendidikan tidak dilakukan dengan baik. Untuk itu sebagai pemimpin lembaga pendidikan di SMPN 4 GERUNG, pemimpin lembaga pendidikan menyusun strategi dengan merencanakan analisis kebutuhan lembaga pendidikan selama COVID -19. Misalnya ruang kelas ICT yang disiapkan khusus untuk guru yang datang kesekolah untuk mengajar secara online, serta aplikasi seperti WA, Google meeting, Zoom dll.

Dan untuk siswa dan siswi yang tidak memiliki handpone yaitu diwajibkan pergi kesekolah untuk mengambil materi akan tetapi tetap mematuhi protocol kesehatan, bagi siswa dan siswi yang siap menerima materi yang diberikan oleh guru dan bagi siswa/l yang tidak mematuhi protocol kesehatan di SMPN 4 GERUNG sudah menyiapkan barang seperti sabun, handsanitizer, dan masker gratis. Dan untuk siswa yang memiliki handpone mendapatkan kuota belajar dari pemerintah, sedangkan untuk

siswa yang belum pernah aktif akan ditangani dengan guru BK itu sendiri dan sekalian akan berkunjung kerumah siswa/l yang tidak pernah aktif tersebut.

Saat melaksanakan pembelajaran online atau distance learning di SMPN 4 GERUNG, tentunya guru akan menangani kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan keinginannya, karena di satu sisi manajemen guru harus dilakukan. Pembelajaran jarak jauh tersedia dalam bentuk Google Meet, Google Classroom, dan Grup Whatsapp, di mana guru dapat mengirim video pembelajaran dan tugas kepada siswa, dan agen waktu milik siswa menyesuaikan waktu pemrosesan sehingga tugas yang diberikan tidak menjadi berlebihan. . Saat ini di SMPN 4 GERUNG. Selain itu, SMPN 4 GERUNG juga menuntut guru untuk dapat berkomunikasi dengan baik dengan siswa karena guru merupakan suri tauladan kedua di rumah setelah orang tua yang dapat dibina dan diteladani untuk membentuk karakternya. masa depan.

Bagi orang tua, baik pembelajaran online maupun pembelajaran jarak jauh telah menambah beban mereka, di satu sisi harus bekerja untuk menghidupi keluarga, dan di sisi lain harus menjadi guru bagi anak-anaknya. Di rumah, tetapi mereka belum menghadapi subjek yang mungkin tidak cocok untuk semua orang. Mengingat terdiri dari latar belakang dan pendidikan yang berbeda, orang tua dapat mengajarkannya, atau mungkin beberapa orang tua tidak memiliki waktu pendidikan sama sekali di SMPN 4 GERUNG. Hal ini membuat tugas yang diberikan guru terkadang terlambat, atau bahkan tidak dikerjakan sama sekali. Namun di SMPN 4 Gerung, guru mendatangi rumah siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah agar dapat mencapai tujuannya. Dan para guru sangat memahami hal ini dan mengizinkan orang tua untuk bertanya bahkan di malam hari.

Kendala yang dihadapi siswa belajar online atau PJJ selanjutnya, tidak memiliki hp android, beberapa memiliki kuota dan sinyal internet yang tidak mencukupi, sehingga siswa tersebut kesulitan mengakses topik dan tugas belajar, namun guru memahami dengan baik hal tersebut. mematuhi standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi bagi orang tua untuk datang ke rumah masing-masing atau menjalankan tugas, menerima dan menyerahkan tugas ke SMPN 4 gerung.

Meskipun kegiatan pembelajaran online atau PJJ penuh dengan keterbatasan, namun guru di SMPN 4 Gerung selalu inovatif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar tercipta pembelajaran interaktif yang baik antara guru dan siswa. Dalam konteks ini, guru harus dapat mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan kemampuan media dan internet untuk berkolaborasi agar tidak terjadi kejenuhan, dan guru juga harus memperkaya pengetahuan dan pengetahuannya agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Waktu mempromosikan potensinya melalui pembelajaran sepanjang hayat (long life.education) Tanpa memandang usia, ruang dan waktu, prinsip belajar adalah selama hayat masih ada di dalam tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas mengenai tentang kebijakan kepemimpinan terhadap proses pembelajaran pada masa covid-19 di SMPN 4 GERUNG ada beberapa fokus yang menjadi permasalahan yang menjadi kesimpulan pada penelitian yang kami teliti.

Kepala sekolah SMPN 4 GERUNG telah melaksanakan kebijakan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah dengan baik untuk mencegah banyak terjadinya wabah covid-19 yang telah melanda di berbagai negara, kepala sekolah bekerja sama dengan para guru dan para siswa untuk mentaati kebijakan yang telah diberikan oleh pemerintah. Begitupun dalam proses belajar mengajar kepala sekolah telah mempersiapkan sarana prasarana yang di butuhkan pada masa pandemi covid-19 yang sebagaimana bantuan dana tersebut diberikan oleh pemerintah. Begitulah yang dilakukan oleh pimpinan sekolah dalam menerapkan kebijakan pendidikan pada masa pandemi covid-19 di lembaga sekolah SMPN 4 GERUNG.

DAFTAR PUSTAKA

- Diakses dari maksmanroe.com, lembaga pendidikan,15\09\2018 oleh M. prawiro 25/07/2022
- Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI).
- Ina Magdalena/ *jurnal edukasi dan sains*,(universitas mumahadiyah tanggerang, agustus 2020 vol.2 hal.2,366-377.
- Indra jaya *penguatan system kesehatan dalam pengendalian covid-19* (PMK) fakultas kedokteran keperawatan ugm, 20 januari 2021

Koko Adya Winati, Qiqi Yulianti Zakiyah, Supiana, Hemawati," *Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 ,"* Ad-Man-Pend (2021), 4 (1), 4.